



# PEDOMAN PELAKSANAAN & PENULISAN PROYEK AKHIR



**DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kami ucapkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas segala rahmat, kurnia, dan hidayah-Nya, Buku Pedoman Penulisan Proyek Akhir Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang telah dapat diselesaikan.

Buku Pedoman ini disusun mengacu kepada Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang tahun 2018 dan Peraturan Rektor UNP no. 2 tahun 2020 tentang pelaksanaan tugas akhir mahasiswa di UNP. Kehadiran Buku Pedoman Penulisan Proyek Akhir ini, diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam menyusun Proyek Akhir baik dalam aspek metodologis maupun dalam aspek teknis dan prosedural serta mempermudah para dosen membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan Proyek Akhir.

Ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku pedoman ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi mahasiswa dalam penyusunan Proyek Akhir.

Padang, Januari 2022

Ketua Departemen

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Landasan Pemikiran .....	1
B. Definisi Skripsi, Tugas Akhir, dan Proyek Akhir .....	2
BAB II. PERSYARATAN, BAHASA, DAN TEKNIK PENULISAN PROYEK AKHIR.....	5
A. Persyaratan Administratif .....	5
B. Bahasa .....	5
C. Teknik Penulisan.....	5
D. Etika Penyusunan Proyek Akhir.....	13
E. Outline penulisan Proyek Akhir.....	14
F. Bagan Alir Penyusunan Proyek Akhir dan Uji turnitin.....	15
BAB III. PELAKSANAAN SIDANG PROYEK AKHIR .....	18
A. Persyaratan Administrasi dan Pakaian.....	18
B. Ketentuan Teknis Pelaksanaan dan Penilaian.....	18
C. Peran dan Hak Dosen PA, Dosen pembimbing, Dosen pembahas/penguji .....	19
D. Sanksi.....	22
BAB IV. SYARAT MENDAFTAR WISUDA DEPARTEMEN.....	25
A. Administrasi Umum.....	25
B. Persyaratan akademik.....	25
C. Teknis Pendaftaran Wisuda.....	25

D. Persyaratan Pengajuan Surat Keterangan Lulus (SKL) .....	26
DAFTAR RUJUKAN.....	26

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Alir Pengajuan dan Sidang Proyek Akhir .....	16
Gambar 2. Bagan Alir Pengajuan Uji Similaritas Berkas Sidang Proyek Akhir .....	17

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Contoh Halaman Judul .....	27
Lampiran 2. Contoh Format Halaman Persetujuan .....	28
Lampiran 3. Contoh Format Halaman Pengesahan.....	29
Lampiran 4. Contoh Halaman Persembahan.....	30
Lampiran 5.Motto.....	31
Lampiran 6. Contoh Surat Pernyataan Tidak Plagiat .....	32
Lampiran 7. Contoh Biodata .....	33
Lampiran 8. Contoh Abstrak .....	34
Lampiran 9. Contoh Daftar Isi.....	35
Lampiran 10. Daftar Tabel .....	37
Lampiran 11. Daftar Gambar .....	38
Lampiran 12. Daftar Lampiran.....	39
Lampiran 13. Rubrik Penilaian Sidang Proyek Akhir.....	40
Lampiran 14. Outline Proyek Akhir .....	41
Lampiran 15. Klasifikasi Bidang Penelitian D3 Teknik Sipil & Bangunan.....	43

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Landasan Pemikiran**

1. Statuta Universitas Negeri Padang (UNP) (Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, 2016) antara lain menjelaskan bahwa tujuan UNP adalah memelihara, mengembangkan, menciptakan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dapat mensejahterakan individu dan masyarakat serta mendukung pembangunan nasional melalui berbagai kegiatan akademik dan penelitian yang relevan. Ditegaskan pula bahwa UNP juga bertujuan ingin mewujudkan keunggulan dalam bidang kependidikan melalui upaya-upaya pengembangan pendidikan akademik dan atau profesional, keilmuan dan unsur-unsur terkait, dan dengan komitmen untuk merespon segala permasalahan pendidikan dan kehidupan secara kreatif, inovatif, dan berkeadilan.
2. UNP memiliki fungsi antara lain melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi serta melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni.
3. Mahasiswa sebagai bagian dari civitas akademika ikut bertanggungjawab dalam upaya memelihara, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni melalui kegiatan penelitian dan penyusunan karya ilmiah, terutama sebagai Proyek Akhir saat mengakhiri studinya pada program dan jenjang tertentu di UNP.
4. Mengacu pada Peraturan Rektor UNP No. 2 tahun 2020 Tentang pelaksanaan tugas akhir mahasiswa di UNP (Rektor Universitas Negeri Padang, 2020) yaitu pada BAB II tentang Standar Pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa pasal 2 ayat 2 menyatakan bahwa tugas akhir dikelola oleh koordinator Program Studi (Prodi) di masing-masing Departemen pada Fakultas.
5. Pelaksanaan Proyek Akhir bagi mahasiswa memerlukan pedoman yang disetujui oleh Departemen.

## **B. Definisi Skripsi, Tugas Akhir, dan Proyek Akhir**

### **1. Skripsi**

#### **a. Definisi**

Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program S1 berdasarkan hasil Penelitian ilmiah sesuai dengan bidang keahliannya dibawah bimbingan dosen pembimbing, untuk dipertahankan dihadapan Penguji Skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

#### **b. Tujuan**

Skripsi dibuat bertujuan untuk:

- 1) Memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam melakukan kegiatan kajian serta penulisan karya ilmiah.
- 2) Memberikan bekal kepada mahasiswa untuk menerapkan kaidah ilmiah dalam memecahkan masalah dibidangnya.
- 3) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan dalam mengidentifikasi, memformulasi dan menyelesaikan masalah iptek sesuai bidang ilmunya.
- 4) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih menerapkan konsep atau teori yang ada.
- 5) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut berpartisipasi dalam mencari alternatif penyelesaian berbagai masalah kehidupan secara ilmiah.

#### **c. Bentuk**

Skripsi memiliki bentuk sebagai penelitian ilmiah yang dibukukan dalam 5 BAB yang terdiri dari BAB I pendahuluan, BAB II kajian pustaka, BAB III metodologi penelitian, BAB IV hasil dan pembahasan, dan BAB V kesimpulan dan saran.

#### **d. Batasan**

Mahasiswa dapat membuat skripsi mengikuti penelitian payung bersama dosen.



## 2. Tugas Akhir

### a. Definisi

Tugas Akhir adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program S1 berdasarkan hasil kajian ilmiah sesuai dengan bidang keahliannya dibawah bimbingan dosen pembimbing, untuk dipertahankan dihadapan Penguji Tugas Akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

### b. Tujuan

Tugas akhir dibuat bertujuan untuk memformulasikan ide, konsep, pola pikir, dan kreativitas yang dikemas secara terpadu dan komprehensif dalam format yang lazim digunakan di kalangan masyarakat ilmiah.

### c. Bentuk

Bentuk tugas akhir adalah disain/analisis/studi kasus secara ilmiah yang dibukukan dalam 5 BAB yang terdiri dari BAB I pendahuluan, BAB II kajian pustaka, BAB III metodologi, BAB IV analisis dan pembahasan, dan BAB V kesimpulan dan saran.

### d. Batasan

Mahasiswa dapat membuat tugas akhir secara berkelompok atau penelitian payung bersama dosen, dengan luaran tugas akhir memiliki perbedaan antara mahasiswa.

## 3. Proyek Akhir

### a. Definisi

Proyek Akhir adalah laporan ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program Diploma III berdasarkan temuan kasus lapangan dibawah bimbingan dosen pembimbing berupa (1) hasil kajian lapangan, (2) hasil uji coba laboratorium, (3) studi kasus, dan (4) teknologi tepat guna dan dipertahankan dihadapan Penguji Proyek Akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar Diploma 3.

### b. Tujuan

Proyek akhir bertujuan untuk membentuk sikap mental ilmiah dengan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dalam Bidang Keahlian Teknik

Sipil secara sistematis, logis, kritis dan kreatif, didukung data dan fakta serta informasi yang akurat dan dianalisis dengan cara yang tepat.

c. Bentuk

Proyek akhir ditulis dan dibukukan terdiri dari 5 BAB yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II berisi kajian pustaka, Bab III berisi Prosedur dan tahapan perhitungan/perancangan, Bab IV berisi Pembahasan, dan Bab V Penutup.

d. Batasan

Proyek akhir merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang mengambil Program D3 Teknik Sipil Bangunan Gedung pada Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik UNP. Mahasiswa dapat membuat proyek akhir secara berkelompok atau mengikuti penelitian payung dosen, dengan luaran proyek akhir memiliki perbedaan antara mahasiswa satu dengan yang lainnya.

## **BAB II. PERSYARATAN, BAHASA, DAN TEKNIK PENULISAN PROYEK AKHIR**

### **A. Persyaratan Administratif**

Berdasarkan peraturan Rektor UNP No. 2 tahun 2020 mahasiswa yang mengajukan usulan untuk penyusunan Proyek Akhir harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester berjalan.
2. Telah lulus minimal 80 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,00 dan mendapat rekomendasi dari dosen Penasehat Akademik, pimpinan Prodi, dan Departemen.
3. Telah lulus matakuliah prasyarat Tugas Akhir, Skripsi, atau Proyek Akhir.

### **B. Bahasa**

Proyek Akhir ditulis dengan Bahasa Indonesia baku.

### **C. Teknik Penulisan**

Mahasiswa penyusun Proyek Akhir harus melaksanakan ketentuan pengetikan dan cara penulisan:

#### 1. Pengetikan

- a. Naskah Proyek Akhir diketik pada kertas HVS ukuran A4 dengan berat 70 gram. Kertas berwarna putih dan diketik tidak timbal balik. Apabila digunakan kertas khusus, seperti kertas millimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan, dan sejenisnya, boleh di luar batas ukuran dan dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

#### 2. Judul

Judul luar menggunakan karton tebal dan dilapis plastik bening. Warna judul sesuai dengan warna dasar bendera fakultas, yaitu merah oranye (oren).

#### 3. Judul Proyek Akhir

- a. Judul Proyek Akhir tidak boleh lebih dari 15 Kata
- b. Judul ditulis dengan ukuran font 14 calibri, dengan awalan kata berhuruf besar kecuali kata sambung.
- c. Judul tidak boleh berisi singkatan untuk nama daerah seperti Sumbar maka ditulis Sumatra Barat.
- d. Judul dibuat seperti piramida terbalik atau seperti kerucut sehingga indah dipandang mata.

#### 4. Spasi

- a. Jarak antara dua baris pengetikan Proyek Akhir adalah satu setengah (1.5) spasi. Khusus untuk nama bab, judul tabel, dan judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi
- b. Daftar rujukan diketik dengan jarak satu spasi.

#### 5. Batas Tepi

Batas tepi pengetikan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Tepi atas: 3 cm      Tepi bawah: 3 cm

Tepi kiri: 4 cm      Tepi kanan: 3 cm

#### 6. Alinea Baru

Pengetikan alinea baru dimulai pada ketukan ke enam dari tepi kiri.

##### a. Bab, Sub-sub, dan Anak Sub-bab

- 1) Nama bab diketik dengan huruf kapital dengan jarak 4 cm dari tepi atas.  
Nomor urut bab ditulis dengan angka Romawi dan ditulis di tengah-tengah kertas di atas nama bab.
- 2) Sub-bab dan Nomor Sub-bab dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital. Nomor sub-bab ditulis dengan huruf kapital.
- 3) Anak sub-bab dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital. Nomor anak sub-bab ditulis sebagai berikut:

I

A.

1.

a.

1)

a)

(1)

(a)

##### b. Penggunaan Huruf

Naskah diketik dengan menggunakan jenis huruf Calibri dengan ukuran huruf 12

#### 7. Cara Penulisan

a. Penomoran

1) Penomoran Halaman

Nomor halaman diletakkan di sebelah kanan atas, dua spasi atau 1 cm di atas baris pertama teks. Nomor halaman menggunakan angka Arab, dimulai dari bab pendahuluan. Halaman-halaman sebelumnya seperti halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar menggunakan angka Romawi kecil. Khusus untuk halaman yang memuat judul bab, nomor halaman diletakkan di tengah bawah halaman, dua spasi atau 1 cm di bawah baris terakhir.

2) Penomoran Matematis

Jika di dalam Proyek Akhir terdapat sejumlah persamaan matematis, penomoran menggunakan angka Arab yang dituliskan di antara tanda kurung dan diacu dalam teks

b. Huruf Miring (Italics)

Huruf miring digunakan untuk:

- 1) judul buku, nama terbitan berkala, atau nama publikasi lain;
- 2) istilah kosakata atau kalimat dalam bahasa asing yang masuk ke dalam teks;
- 3) huruf, kosakata, frase, atau kalimat sebagai aspek linguistik;
- 4) nama spesies atau varietas dalam ilmu biologi; dan
- 5) huruf yang digunakan untuk simbol-simbol dalam statistika atau aljabar;

c. Penyajian Tabel dan Gambar

1) Tabel

- a) Penulisan kata tabel dimulai dari tepi kiri, diikuti nomor tabel, dan diteruskan dengan nama tabel.
- b) Nomor tabel menggunakan angka Arab, ditulis secara urut tanpa memperhatikan dalam bab tabel disajikan.
- c) Tabel dibedakan dalam dua macam yaitu tabel dalam teks dan tabel dalam lampiran. Tabel dalam lampiran menggunakan urutan penomoran tersendiri, tidak menyambung nomor tabel dalam teks.
- d) Setiap tabel harus disajikan pada halaman yang sama, meskipun harus memodifikasi ukuran huruf.

- e) Tulisan tabel, nomor tabel, dan nama tabel diletakkan di atas tabel.
- f) Jika tabel dikutip dari suatu sumber maka di bawah tabel dituliskan referensinya.

## 2) Gambar

Gambar meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan yang sejenisnya. Penyajian gambar mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- a) Tulisan gambar, nomor gambar, dan nama gambar diletakkan di bawah Gambar dengan posisi tengah/*center*;
- b) Nomor gambar ditulis menggunakan angka Arab, ditulis secara urut tanpa memperhatikan dalam bab mana gambar disajikan;
- c) Setiap gambar disajikan dalam halaman yang tidak terpisah;
- d) Jika gambar dikutip dari suatu sumber maka di bawah gambar dituliskan referensinya

## d. Pengutipan

Pengutipan dapat dilakukan secara manual, namun disarankan menggunakan *software* pembantu agar tertata rapi dan mempermudah pemeriksaan posisi pengetikan. Apabila menggunakan *software*, biasanya pengutipan tidak mencantumkan nomor halaman, maka untuk kasus pada kutipan langsung namun menggunakan *software* maka tidak perlu ditulis nomor halamannya.

### 1. Kutipan Langsung

- a) Kutipan langsung yang terdiri dari lima baris atau lebih, diketik dengan jarak satu spasi, dimulai pada ketukan ke enam dari margin kiri. Penulisan kutipan langsung harus mencantumkan tahun dan halaman kutipan.

Contoh:

Menurut Mulyasa (2006:27) Setiap peserta didik memiliki perbedaan yang unik, mereka memiliki kekuatan, kelemahan, minat, dan perhatian yang berbedabeda. Latar belakang keluarga, latar belakang sosial ekonomi, dan lingkungan, membuat peserta didik berbeda dalam aktivitas, kreatifitas, intelegensi, dan kompetensinya. Guru seharusnya dapat mengidentifikasi perbedaan individual peserta didik, dan menetapkan karakteristik umum yang menjadi ciri kelasnya, dari ciri-ciri individual yang

menjadi karakteristik umumnya seharusnya guru memulai pembelajaran

Contoh lain:

Yuyun (1986:147) Secara mudah maka kita dapat mengatakan bahwa teori adalah pengetahuan ilmiah yang memberikan penjelasan tentang "mengapa" suatu gejala-gejala terjadi sedangkan hukum memberikan kemampuan kepada kita untuk meramalkan tentang "apa" yang mungkin terjadi. Pengetahuan ilmiah dalam bentuk teori dan hukum ini merupakan "alat" yang dapat kita gunakan untuk mengontrol gejala alam

- b) Kutipan langsung yang panjangnya kurang dari lima baris, dimasukkan dalam teks, diketik dua spasi seperti ketikan teks, dan diawali serta diakhiri dengan tanda petik (".....").

Contoh:

Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2006: 26) yang mengatakan bahwa "peserta didik memiliki emosi yang sangat bervariasi, dan sering memperlihatkan sejumlah perilaku yang tampak aneh".

- c) Kutipan langsung dapat dilakukan dengan menghilangkan beberapa bagian dari kalimat, maka pada bagian kalimat yang dihilangkan tersebut diberi titik sebanyak tiga buah (...)

Contoh:

Pendapat lain dikemukakan oleh Suharsimi, dkk (2006: 24) "...apabila kita berpikir sistematis maka sebuah kelas dapat kita lihat sebagai satu kesatuan unsur yang bersangkutan paut dan bekerja menuju tujuan tertentu".

- d). Kutipan langsung dapat pula dilakukan dengan menghilangkan satu kalimat atau lebih, maka bagian dari kalimat yang dihilangkan itu diganti dengan titik-titik sepanjang satu baris

Contoh:

Menurut Farida (2000: 131) *Analysis cost benefit* merupakan alternatif analisis yang baik dengan membandingkan biaya dan manfaatnya bila dibandingkan dengan uang. ....

Manfaat pendidikan sering diterjemahkan menjadi apa yang akan diperoleh atau ke dalam uang yang harus dibayar untuk pelayan pendidikan.

- e). Kutipan langsung dapat pula dilakukan dengan memberikan penjelasan tambahan atau menggarisbawahi pada bagian tertentu yang dianggap penting, maka pengutip harus memberikan keterangan. Keterangan yang diberikan tersebut ditulis di antara dua kurung.

Contoh:

Mulyasa (2006:49) mengemukakan bahwa "Kematangan emosi guru akan berkembang sejalan dengan pengalaman bekerja, selama dia mau memanfaatkan pengalamannya" (garis bawah dari pengutip).

Pada penulisan Tugas Akhir, Skripsi, atau Proyek Akhir disarankan untuk tidak melakukan pengutipan langsung sebab akan membuat hasil uji *similarity* menjadi lebih tinggi.

## 2. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang tidak sama persis dengan aslinya. Pengutip hanya mengambil pokok pikiran dari sumber yang dikutip dalam kalimat yang disusun sendiri oleh pengutip. Kutipan tersebut ditulis dua spasi. Penulisan kutipan tidak langsung tidak perlu menuliskan nomor halaman yang dikutip.

Contoh

Menurut Mulyasa (2006), keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks yang terdiri dari delapan ketrampilan dasar



mengajar yang harus dikuasai oleh guru untuk dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan

## 2. Cara Menulis Nama Pengarang (asing atau indonesia disamakan)

Penulisan nama pengarang orang asing adalah dengan mendahulukan nama belakangnya.

Contoh:

Kutipan diambil dari buku yang dikarang oleh Benyamin S. Bloom dan J.T. Hastings, 1971, maka cara penulisan sumbernya dalam kutipan adalah:

Menurut Bloom dan Hasting (1971: 15 – 17).

### e. Penulisan Daftar Rujukan

Penulisan daftar rujukan mengikuti aturan berikut ini. Butir-butir pustaka diurutkan secara alfabetis menurut nama pengarang dan tidak perlu menggunakan nomor urut. Apabila pemilik nama tersebut berperan sebagai penyunting buku, di belakang namanya diberi tanda (ed). Jumlah daftar rujukan minimal untuk Proyek Akhir adalah 10 referensi, sedangkan untuk Tugas Akhir dan Skripsi minimal 15 referensi. Penulisan daftar rujukan diwajibkan menggunakan aplikasi seperti mendeley atau sejenisnya.

#### 1. Penulisan Buku

Penulisan mengikuti urutan: nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, tempat penerbitan, dan nama penerbit. Penulisan nama pengarang diawali dengan nama akhir pengarang, yaitu nama keluarga (Surname). Nama lain atau huruf singkatannya (initials) ditulis di belakang nama akhir tadi dan dipisahkan dengan koma. Inisial ditandai dengan titik di belakangnya.

##### a) Buku dengan pengarang satu orang

Oliva, Peter F. (1992). *Developing the Curriculum*. 3<sup>rd</sup> .ed. New York: Harper Collins.

Susilo Prawirowardoyo (1996). *Meteorologi*. Bandung: ITB.

##### b) Buku dengan pengarang dua orang

Strunk, W., Jr., & E.B. White, (1979). *The Elements of Style*. 3<sup>rd</sup> . ed. New York: Macmillan.

Paul, Richard & Elder, Linda. (2001). *Critical Thinking*. New York: Prentice Hall.

c) Buku dengan pengarang tiga orang

Nadler, D., M.K. Gerstein, & R.B. Shaw (1992). *Organizational Architecture: Design for Changing Organizations*. San Francisco: Jossey-Bass.

Beer, M., Einstant, R.A., & Spector, B. (1990). *The Critical Path to Corporate Renewal*. Boston: Harvard Bussiness School Press

d) Buku dengan pengarang lebih dari tiga orang

Mohran, A.M. et al. (1989). *Large-scale Organizational Change*. San Francisco: Josse Bassy. Senge, Peter. et. al. (2000). *School that Learn*. New York: Dumbleday.

e) Buku yang disunting

Popkewitz, Thomas S. & Fendler, Lynn (ed). 1999). *Critical Theories in Education*. New York: Routledge.

Elmore, R.F. (ed). *Restructuring School: The Next Generation of Educational Reform*. San Francisco: Jossey-Bass.

f) Buku yang direvisi

Cohen, J. (2000). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Science*. rev.ed. New York: Academic Press.

g) Buku yang diterjemahkan

Luria. R. (1969). *The Mind of a Maemonist* (L. Solotaroff. Terjemahan). New York: Avon Books. Buku asli diterbitkan tahun 1965.

2. Artikel Jurnal, Majalah dan Surat Kabar

Penulisan artikel mengikuti urutan: nama pengarang, tahun penerbitan, judul artikel, nama jurnal, nomor jurnal dan halaman.

a) Artikel dengan satu pengarang

Abdur Rahman As'ari. (2001). "Penggunaan Strategi Pemampatan dalam Pembelajaran Matematika." Jurnal MIPA (Nomor 1 tahun 30). Hlm. 1-14.

b) Artikel dengan dua pengarang

Sarmino dan Husain Haikal. (2001). "Segi Kultural Religius Perpindahan Keraton Kartasura ke Surakarta." Jurnal Penelitian dan Evaluasi. 4(III). Hlm. 103-121.

c) Artikel Majalah

Tatang Iskarna. (2002). "Diaspora dan Postkolonialisme". Ekspresi. Hlm. 20-21

d) Artikel Surat Kabar

(2002). "Islam, Agama Populer atau Elitis." Kompas. (6 September 2002). Hlm.4 (konsisten penggunaan APA)

3. Penelitian, Tesis, Disertasi yang diterbitkan

Foster-Havercamp. M.E. (1982). "*An Analysis of the Relationship between. Preservice Teacher Training and Directed Teaching Performance.*" Doctoral dissertation. University of Chicago. 1981. Dissertation Abstract International. 42.4409A.

4. Penelitian, Tesis, Disertasi yang tidak diterbitkan

Suparno, dkk. (1988). "*Studi Experimental Metode Membaca PQRST dan Metode Membaca STUDY terhadap Mahasiswa Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS IKIP Padang.*" Laporan Penelitian. UNP.

Firman. (2001). "*Daya Prediksi Nilai Rapor dan STTB terhadap Prestasi Belajar jalur PMDK FPTK UNP.*" Tesis tidak diterbitkan. PPs-UNP.

5. Daftar rujukan yang bersumber dari internet

Alexandra, A. (2005) .The process of writing a text by using cooperative learning. Diambil pada tanggal 17 Oktober 2011 dari [www.scielo.org.co/scielo.php?pid=S1657...script=sci\\_arttext](http://www.scielo.org.co/scielo.php?pid=S1657...script=sci_arttext)

#### **D. Etika Penyusunan Proyek Akhir**

Proyek Akhir yang berkualitas merupakan tuntutan setiap lembaga pendidikan tinggi. Tugas akhir yang berkualitas tersebut diperlukan kriteria ilmiah, persyaratan administratif, dan etika penyusunan tugas akhir.

Ketaatan yang tinggi terhadap norma etis dalam perencanaan dan pelaksanaan penyusunan Proyek Akhir merupakan hal yang sangat penting. Untuk itu penyusun Proyek Akhir perlu menghargai integritas dan humanitas kajian yang mencakup tiga bidang pokok:

1. Proteksi subjek dari hal-hal yang merugikan baik fisik, mental dan sosial:
2. Menghargai hak-hak subjek untuk mengetahui hakikat dan tujuan penelitian, dan hak untuk memberikan persetujuan berpartisipasi;
3. Menghargai rahasia pribadi subjek.

Pertimbangan-pertimbangan etis yang perlu dipenuhi oleh penyusun tugas akhir adalah:

1. Kejujuran Akademik

- a. Mencantumkan secara jelas semua sumber yang dijadikan acuan atau dimanfaatkan dalam kajian, dan memperoleh izin penggunaan apabila diperlukan.
- b. Penyusun Proyek Akhir harus melaporkan kajiannya sesuai dengan hal yang sebenarnya.

2. Keterbukaan

Bersedia menerima kritik atau masukan demi peningkatan kualitas hasil kajiannya.

3. Tidak memaksa dan merugikan subjek

Apabila subjek kajian adalah manusia, partisipasi subjek harus bersifat sukarela. Subjek tidak boleh dipaksa, disinggung perasaannya, atau dirugikan secara material atau nonmaterial.

4. Menjaga kerahasiaan subjek

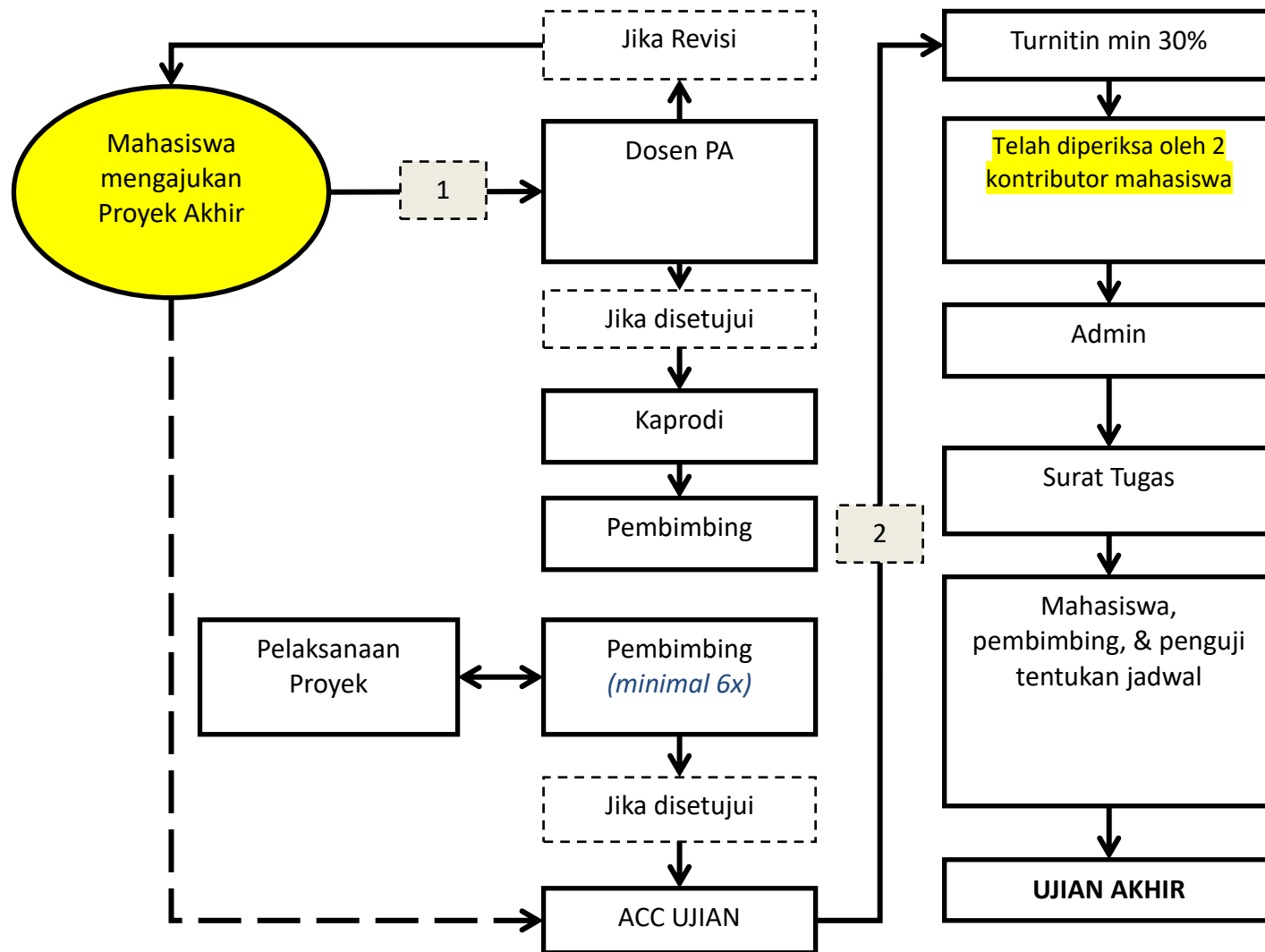
Menjaga keamanan dan keselamatan subjek dengan tidak mempublikasikan nama dan identitas subjek yang dikaji, kecuali seizin yang bersangkutan.

## **E. Outline penulisan Proyek Akhir**

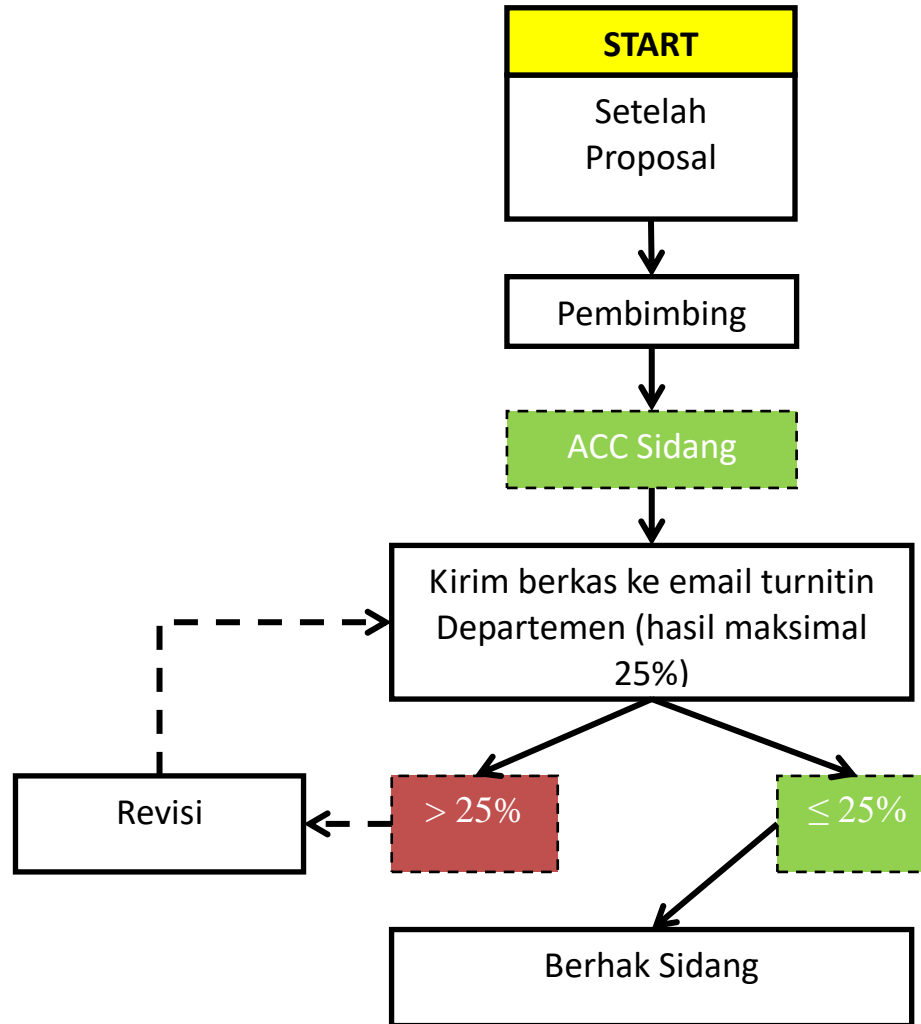
Sebagai bentuk keseragaman penulisan Proyek Akhir, maka Departemen Teknik Sipil telah membentuk template sebagaimana terlampir pada lampiran 11

#### **F. Bagan Alir Penyusunan Proyek Akhir dan Uji turnitin**

Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi dan Proyek Akhir harus mengikuti bagan alir yang ditentukan Departemen Teknik Sipil FT UNP. Termasuk didalamnya proses pengujian similaritas (turnitin, harus melalui email Departemen [turnitintekniksipil@gmail.com](mailto:turnitintekniksipil@gmail.com). Adapun bentuk bagan alir penyusunan Tugas Akhir/Skripsi dan Proyek Akhir sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Alir Pengajuan dan Sidang Proyek Akhir



Gambar 2. Bagan Alir Pengajuan Uji Similaritas Berkas Sidang Proyek Akhir

### **BAB III. PELAKSANAAN SIDANG PROYEK AKHIR**

#### **A. Persyaratan Administrasi dan Pakaian**

##### **1. Persyaratan Administrasi**

Pelaksanaan sidang proyek akhir dapat dilakukan apabila mahasiswa telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Terdaftar aktif sebagai mahasiswa yang dinyatakan dengan surat pernyataan aktif kuliah
- b. Mencetak tanda bukti pembayaran UKT
- c. Mendapat persetujuan dari pembimbing
- d. Memiliki hasil uji turnitin dibawah  $\leq 25\%$

##### **2. Pakaian**

- a. Setiap dosen pembimbing dan dosen pembahas/penguji menggunakan pakaian sebagai berikut:
  - 1) Pria menggunakan kemeja berwarna putih atau menggunakan jas kuning UNP, dan celana dasar berwarna gelap.
  - 2) Wanita menggunakan kemeja/baju kurung berwarna putih atau menggunakan jas kuning UNP dan bawahan berwarna gelap.
- b. Setiap mahasiswa yang akan melaksanakan sidang proyek akhir harus menggunakan pakaian sebagai berikut:
  - 1) Pria menggunakan kemeja berwarna putih, dasi berwarna hitam, celana dasar berwarna hitam, dan sepatu berwarna hitam.
  - 2) Wanita menggunakan kemeja/baju kurung berwarna putih, rok berwarna hitam, dan sepatu berwarna hitam

#### **B. Ketentuan Teknis Pelaksanaan dan Penilaian**

Pelaksanaan sidang akhir dilakukan secara tatap muka pada ruangan yang telah ditentukan oleh admin Departemen Teknik Sipil, atau dilakukan secara tatap maya apabila pelaksanaan secara tatap muka tidak memungkinkan disebabkan oleh alasan tertentu. Adapun teknis pelaksanaan diatur sebagai berikut: Sidang akhir dapat



dilaksanakan oleh mahasiswa paling lambat 2 minggu sebelum jadwal entry nilai yang ditetapkan oleh UNP (jadwal pertama, bukan jadwal revisi).

1. Pelaksanaan secara tatap muka

- a. Mahasiswa (yang akan sidang akhir) mencetak *hardfile* berkas proyek akhir dan menyerahkan kepada pembimbing dan penguji.
- b. *Hardfile* yang dicetak berisikan BAB 1 sampai BAB 5 lengkap dengan tanda persetujuan pembimbing
- c. Berkas diserahkan seminggu (paling lambat 3 hari) sebelum pelaksanaan sidang

2. Pelaksanaan secara tatap maya

- a. Mahasiswa (yang akan sidang) mencetak *hardfile* berkas proyek akhir dan menyerahkan kepada pembimbing dan penguji.
- b. Mahasiswa wajib mengaktifkan video saat pelaksanaan sidang akhir online
- c. Mahasiswa merekam/screenshot layar saat pelaksanaan sidang akhir online sebagai dokumentasi
- d. Berkas diserahkan seminggu (paling lambat 3 hari) sebelum pelaksanaan sidang

3. Rubrik Penilaian Sidang akhir

Penilaian sidang mengacu pada rubrik penilaian yang telah ditentukan Departemen Teknik Sipil (terlampit pada lampiran 10).

4. Masa Perbaikan Pasca Sidang

Mahasiswa harus segera memperbaiki berkas proyek akhir paling lama 1 bulan pasca sidang.

**C. Peran dan Hak Dosen PA, Dosen pembimbing, Dosen pembahas/penguji**

Departemen Teknik Sipil melalui Ketua Departemen perlu mempertimbangkan batasan, kewajiban/peran dan hak dosen PA, Dosen pembimbing, Dosen pembahas/penguji pada pelaksanaan akhir, skripsi, atau proyek akhir mahasiswa.

1. Kewajiban/Peran Dosen

a. Dosen PA

Dosen PA atau Dosen pembimbing Akademik merupakan wali mahasiswa dalam hal pembimbingan akademik selama menempuh pendidikan di Departemen Teknik Sipil. Dosen PA memiliki peran penting dalam penyelesaian studi mahasiswa, khususnya dalam penyelesaian tugas akhir, skripsi ataupun proyek akhir. Rincian peran dosen PA diantaranya:

- 1) Memberikan informasi terkait penentuan judul, topik penelitian, format penulisan, rencana strategis penelitian UNP, dan klasifikasibidang penelitian Departemen Teknik Sipil.
- 2) Menyetujui judul tugas akhir, skripsi atau proyek akhir mahasiswa sebelum diajukan kepada ketua Prodi
- 3) Memberi motivasi dan pencerahan wawasan agar mahasiswa segera menyelesaikan tugas akhir, skripsi ataupun proyek akhir
- 4) Melakukan komunikasi secara berkala dengan mahasiswa hingga menyelesaikan studi

b. Dosen pembimbing

Dosen pembimbing dalam hal ini merupakan dosen pembimbing tugas akhir, skripsi atau proyek akhir yang telah ditunjuk oleh ketua Departemen Teknik Sipil atas usulan dari ketua Prodi. Dosen pembimbing memiliki peran sebagai berikut:

- 1) Menyetujui judul tugas akhir, skripsi atau proyek akhir mahasiswa
- 2) Mengarahkan tugas akhir, skripsi atau proyek akhir mahasiswa agar sesuai dengan format penulisan, rencana strategis penelitian UNP, dan klasifikasibidang penelitian Departemen Teknik Sipil.
- 3) Memberikan saran dan masukan kepada mahasiswa yang dibimbing
- 4) Memberi motivasi dan pencerahan wawasan agar mahasiswa segera menyelesaikan tugas akhir, skripsi ataupun proyek akhir
- 5) Melakukan komunikasi secara berkala dengan mahasiswa hingga menyelesaikan studi

c. Dosen pembahas/penguji

Dosen pembahas/penguji dalam hal ini merupakan dosen yang ditunjuk Ketua Departemen untuk membahas/menguji berkas tugas akhir, skripsi, atau proyek akhir. Agar dosen pembahas/penguji dapat menjalankan tugasnya dengan terarah maka ditentukan arah peran sebagai berikut:

- 1) Memberikan kritik dan saran pada berkas tugas akhir, skripsi, atau proyek akhir agar sesuai dengan format penulisan, rencana strategis penelitian UNP, dan klasifikasibidang penelitian Departemen Teknik Sipil.
- 2) Membahas berkas tugas akhir, skripsi, atau proyek akhir dari segi konteks keilmuan, konten, dan perkembangan ilmu kekinian.
- 3) Memberikan pertanyaan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa tentang tugas akhir, skripsi, atau proyek akhir yang mereka kerjakan.
- 4) Memberikan saran dan masukan kepada mahasiswa yang dibimbing
- 5) Memberi motivasi dan pencerahan wawasan agar mahasiswa segera menyelesaikan tugas akhir, skripsi ataupun proyek akhir

## 2. Hak Dosen

Dosen PA, dosen pembimbing, dan dosen pembahas/penguji memiliki hak untuk pelaksanaan tugas akhir, skripsi, atau proyek akhir mahasiswa.

### a. Dosen PA

- 1) Menunda atau menolak persetujuan judul tugas akhir, skripsi, atau proyek akhir apabila mahasiswa yang bersangkutan tidak memenuhi syarat minimal pengajuan judul tugas akhir, skripsi, atau proyek akhir
- 2) Mengganti judul tugas akhir, skripsi, atau proyek akhir mahasiswa sebelum diajukan kepada ketua Prodi

### b. Dosen pembimbing

- 1) Membatalkan/mengganti judul tugas akhir, skripsi atau proyek akhir mahasiswa
- 2) Menunda pelaksanaan tugas akhir, skripsi atau proyek akhir apabila mahasiswa yang bersangkutan melanggar etika dan atau terlibat tindak pidana melawan hukum yang berlaku di Republik Indonesia

- 3) Mengusulkan pengunduran diri sebagai dosen pembimbing yang didukung oleh alasan yang tepat.
- c. Dosen penguji/pembahas
- 1) Menunda pelaksanaan tugas akhir, skripsi atau proyek akhir apabila mahasiswa yang bersangkutan melanggar etika dan atau terlibat tindak pidana melawan hukum yang berlaku di Republik Indonesia
  - 2) Mengusulkan pengunduran diri sebagai dosen penguji/pembahas yang didukung oleh alasan yang tepat.

#### **D. Sanksi**

Mahasiswa akan mendapatkan sanksi apabila melakukan pelanggaran sebagai berikut:

##### 1. Plagiarisme

Berdasarkan **Permendiknas No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi** (Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2010), dijelaskan pada **Pasal 1 angka 1 Permendiknas 17/2010** bahwa plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai. Terdapat beberapa bentuk plagiat yang tertuang pada **Pasal 2 ayat [1] Permendiknas 17/2010** (Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2010), yaitu:

- a. mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- b. mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- c. menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;

- d. merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- e. menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.

Apabila mahasiswa terindikasi melakukan plagiat, maka berdasarkan **Pasal 10 Permendiknas 17/2010** (Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2010) **diterangkan langkah sebagai berikut::**

- a. Dalam hal diduga telah terjadi plagiat oleh mahasiswa, Ketua Departemen/kaProdi membuat persandingan antara karya ilmiah mahasiswa dengan karya dan/atau karya ilmiah yang diduga merupakan sumber yang tidak dinyatakan oleh mahasiswa.
- b. Ketua Departemen/kaProdi meminta seorang dosen sejawat sebidang untuk memberikan kesaksian secara tertulis tentang kebenaran plagiat yang diduga telah dilakukan mahasiswa.
- c. Mahasiswa yang diduga melakukan plagiat diberi kesempatan melakukan pembelaan di hadapan ketua Departemen/departemen/bagian.
- d. Apabila berdasarkan persandingan dan kesaksian telah terbukti terjadi plagiat, maka ketua Departemen/departemen/bagian menjatuhkan sanksi kepada mahasiswa sebagai plagiator.
- e. Apabila salah satu dari persandingan atau kesaksian, ternyata tidak dapat membuktikan terjadinya plagiat, maka sanksi tidak dapat dijatuhkan kepada mahasiswa yang diduga melakukan plagiat

Apabila mahasiswa terbukti melakukan plagiat sedangkan ia telah lulus suatu Prodi, maka sanksi yang diterima adalah pembatalan ijazah sesuai **Pasal 12 ayat [1] huruf g Permendiknas 17/2010** (Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2010). Akan tetapi, bila tidak terbukti melakukan plagiat sebagaimana dituduhkan, maka pemimpin perguruan tinggi melakukan pemulihan nama baik yang bersangkutan sesuai **Pasal 14 Permendiknas 17/2010** (Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2010).

2. Penipuan/Memanipulasi data penelitian

- a. Apabila mahasiswa terindikasi melakukan penipuan/memanipulasi data penelitian, maka Ketua Departemen/KaProdi mengumpulkan bukti yang menyatakan terjadinya penipuan/manipulasi data penelitian.
- b. Ketua Departemen/kaProdi meminta seorang dosen sejawat sebidang untuk memberikan kesaksian secara tertulis tentang kebenaran penipuan/manipulasi data penelitian yang diduga telah dilakukan mahasiswa
- c. Mahasiswa yang diduga melakukan penipuan/manipulasi data penelitian diberi kesempatan melakukan pembelaan di hadapan Ketua Departemen/KaProdi.
- d. Apabila berdasarkan data, kesaksian, dan keterangan mahasiswa telah terbukti terjadi penipuan/manipulasi data penelitian, maka Ketua Departemen/KaProdi menjatuhkan sanksi kepada mahasiswa sebagai penipu.
- e. Apabila berdasarkan data, kesaksian, dan keterangan mahasiswa, ternyata tidak terbukti adanya penipuan, maka sanksi tidak dapat dijatuhkan kepada mahasiswa.

## BAB IV. SYARAT MENDAFTAR WISUDA DEPARTEMEN

### A. Administrasi Umum

Mahasiswa Departemen Teknik Sipil layak untuk mendaftar wisuda apabila:

1. Telah melakukan sidang akhir tugas akhir/skripsi atau proyek akhir
2. Telah mendapat persetujuan penjurian dari pembimbing
3. Telah melakukan clearing nilai pada transkrip bersama dosen pembimbing akademik
4. Telah menyelesaikan persyaratan administratif laboratorium dan workshop Departemen teknik sipil
5. Melakukan sidang akhir maksimal 2 minggu sebelum jadwal batas entri nilai yang ditetapkan oleh UNP (jadwal pertama, bukan jadwal revisi).
6. Telah lulus tes toefl dengan skor minimal 400

### B. Persyaratan akademik

1. Persyaratan akademik S1 Pendidikan Teknik Bangunan dan S1 Teknik Sipil (Non Kependidikan)
  - a. Telah memenuhi syarat minimal 144 SKS
  - b. Tidak memiliki 2 nilai D dan E pada mata kuliah Departemen
  - c. Meyeraikan bukti terbit (*hardfile* dan link) artikel ilmiah pada jurnal terakreditasi sinta
2. Persyaratan akademik D3 Teknik Sipil & Bangunan
  - a. Telah memenuhi syarat minimal 100 SKS
  - b. Tidak memiliki 2 nilai D pada mata kuliah Departemen
  - c. Menyerahkan bukti poster (ukuran lebar= 60cm dan tinggi= 100cm) rangkuman proyek akhir

### C. Teknis Pendaftaran Wisuda

Mahasiswa Departemen Teknik Sipil melakukan pendaftaran wisuda pada tingkatan Departemen melalui website resmi <http://sipil.ft.unp.ac.id/>

#### **D. Persyaratan Pengajuan Surat Keterangan Lulus (SKL)**

Mahasiswa berhak mengajukan SKL apabila telah melaksanakan sidang akhir serta telah memenuhi persyaratan akademik dan syarat administrasi umum.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016) *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi*.

Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (2016). *Statuta Universitas Negeri Padang*.

Rektor Universitas Negeri Padang. (2020). *Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang nomor 2 tahun 2020 tentang perubahan atas peraturan rektor Universitas Negeri Padang no 11 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa Di Universitas Negeri Padang*.



**Lampiran 1. Contoh Halaman Judul**

**KAPASITAS GESER ELEMEN STRUKTUR BETON BERTULANG  
BERPENAMPANG LINGKARAN**

**PROYEK AKHIR**

*Proyek Akhir Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Diploma  
Pada Prodi Teknik Sipil dan Bangunan Gedung Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang*



Oleh

NAMA MAHASISWA  
NIM. Nomor NIM

PRODI TEKNIK SIPIL DAN BANGUNAN GEDUNG  
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022

## Lampiran 2. Contoh Format Halaman Persetujuan

### PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

#### KAPASITAS GESER ELEMEN STRUKTUR BETON BERTULANG BERPENAMPANG LINGKARAN

Nama : Nama mahasiswa  
NIM : Nomor NIM  
Prodi : Teknik Sipil Bangunan Gedung  
Departemen : Teknik Sipil  
Fakultas : Teknik

Padang, tanggal Bulan Tahun

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing

Nama Dosen Pembimbing

NIP. Nomor NIP

Mengetahui

Ketua Departemen Teknik Sipil  
Fakultas Teknik UNP

Nama Ketua Departemen

NIP. Nomor NIP

### Lampiran 3. Contoh Format Halaman Pengesahan

PENGESAHAN PROYEK AKHIR  
KAPASITAS GESER ELEMEN STRUKTUR BETON BERTULANG  
BERPENAMPANG LINGKARAN

Nama : Nama mahasiswa  
NIM : Nomor NIM  
Prodi : Teknik Sipil Bangunan Gedung  
Departemen : Teknik Sipil  
Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelas Sarjana Teknik pada Prodi Teknik Sipil, Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Padang, tanggal Bulan Tahun

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Nama Dosen Pembimbing	1. _____
2. Anggota : Nama Dosen Penguji	2. _____
3. Anggota : Nama Dosen Penguji	3. _____

#### Lampiran 4. Contoh Halaman Persembahan

*“Skripsi ini saya persembahkan kepada orangtua dan orang tercinta”*

**Lampiran 5.Motto**

*“Selalu bersemangat dan bermanfaat”*

## Lampiran 6. Contoh Surat Pernyataan Tidak Plagiat

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nama mahasiswa  
NIM : Nomor NIM  
Prodi : Teknik Sipil Bangunan Gedung  
Departemen : Teknik Sipil  
Fakultas : Teknik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Proyek Akhir saya dengan Judul “Kapasitas Geser Elemen Struktur Beton Bertulang Berpenampang Lingkaran” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, tanggal Bulan Tahun

Yang menyatakan,

(materai 10.000,-)

Nama mahasiswa  
NIM. Nomor NIM

Foto ukuran  
3x4 cm  
dengan latar  
berwarna  
merah

## Lampiran 7. Contoh Biodata

### A. Data diri

Nama :

Tempat/tanggal lahir :

Agama :

Jenis Kelamin :

Golongan darah :

Anak ke :

Jumlah saudara :

Nama ayah :

Nama ibu :

Alamat :

Email :

### B. Riwayat pendidikan

SD :

SMP :

SMA/SMK sederajat :

Universitas :

### C. Skripsi

Judul :

Tanggal Sidang :

## Lampiran 8. Contoh Abstrak

### ABSTRAK

Nama mahasiswai, Tahun berjalan. Judul Proyek Akhir (huruf kapital)

Abstrak dibuat secara ringkas dan padat, menjelaskan inti dari proyek akhir. Abstrak dibuat dalam bentuk tiga paragraph. Paragraph pertama berisi latarbelakang dan spesifikasi teknis. Paragraph kedua berisi pelaksanaan proyek akhir dan hasilnya. Pada paragraph ketiga berisi intisari kesimpulan proyek akhir.

**Kata kunci:** *Kapasitas geser, penampang lingkaran, peraturan beton, rasio tulangan longitudinal.*

#### Contoh:

Mahyeldi, 2022. KAPASITAS GESER ELEMEN STRUKTUR BETON BERTULANG BERPENAMPANG LINGKARAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peraturan tentang kapasitas geser pada bangunan beton bertulang berpenampang lingkaran tidak dapat memenuhi kebutuhan pengujian. Keakuratan dari peraturan yang ada harus diuji keamanannya dengan validasi menggunakan studi eksperimental, dikarenakan formulasi disain geser untuk penampang lingkaran dalam praktiknya berdasarkan pada formulasi disain geser untuk penampang persegi. Pada studi ini dilakukan pengujian eksperimental terhadap elemen struktur beton bertulang berpenampang lingkaran yang hanya dikenai beban lateral saja, selanjutnya disebut balok lingkaran.

Eksperimen dilakukan terhadap 9 sampel balok lingkaran tanpa tulangan sengkang. Variabel benda uji terletak pada rasio tulangan longitudinal yang masing-masing sebesar 2.16%, 3.28% dan 4.62% serta pada mutu beton masing-masing sebesar 20.45 MPa, 21.57 MPa, dan 23.1 MPa. Pengujiansampel dilakukan dengan *beam test* menggunakan 2 beban terpusat monotonik (*four point loading*) hingga runtuh. Selama pengujian nilai beban yang menyebabkan retak serta beban maximum yang mampu ditahan oleh benda uji dicatat sejalan dengan pertambahan lendutan yang terjadi. Perbandingan antara kapasitas geser aktual yang diperoleh dari eksperimental dengan kapasitas geser nominal teoritis yang dihitung berdasarkan formula yang terdapat dalam empat peraturan beton di dunia dan satu formula empiris dalam literatur jurnal menunjukkan bahwa formula geser teoritis tersebut cukup aman dalam memprediksi kapasitas geser dari spesimen.

Berdasarkan hasil pengujian eksperimental, sebuah usulan formula diberikan untuk memprediksi kapasitas geser balok lingkaran dengan menambahkan fungsi rasio tulangan longitudinal.

**Kata kunci:** Kapasitas geser, penampang lingkaran, peraturan beton, rasio tulangan longitudinal



## Lampiran 9. Contoh Daftar Isi

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
MOTTO	
SURAT KETERANGAN PLAGIAT	
BIODATA	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan dan Manfaat .....	3
C Batasan Masalah .....	4
D Spesifikasi Teknis .....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
Tinjauan Pustaka .....	6
BAB III PROSEDUR DAN TAHAPAN PERHITUNGAN/RANCANGAN	
A Prosedur .....	20
B Rancangan .....	27

BAB IV PEMBAHASAN

BAB VI PENUTUP

A Kesimpulan..... 52

B Saran..... 52

DAFTAR RUJUKAN ..... 54

LAMPIRAN

## Lampiran 10. Daftar Tabel

### DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Parsial Faktor untuk Beton.....	23
Tabel 2. Parsial Faktor untuk Kekuatan Material .....	29
Tabel 3. Hasil Pengujian Kuat Tekan Beton Silinder .....	23
Tabel 4 Hasil Kuat Tarik Baja.....	29

**Lampiran 11. Daftar Gambar**

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gaya Geser Balok .....	23
Gambar 2. Penampang Lingkaran Balok.....	29

## Lampiran 12. Daftar Lampiran

### DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Dokumentasi.....	55
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian .....	56

Lampiran 13. Rubrik Penilaian Sidang Proyek Akhir

**RUBRIK PENILAIAN SIDANG PROYEK AKHIR**

No	Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	B	N	B x N
<b>Penulisan</b>					
1	Kesesuaian latar belakang, tujuan proyek akhir, manfaat, kesimpulan dan saran dengan judul	a. Sangat sesuai (81-100)	5		
		b. Sesuai (71-80,9)			
		c. Cukup sesuai (61-70,9)			
		d. Kurang Sesuai (0-60,9)			
2	Kesesuaian data pendukung dan batasan dan spesifikasi teknis	a. Sangat sesuai (81-100)	10		
		b. Sesuai (71-80,9)			
		c. Cukup sesuai (61-70,9)			
		d. Kurang Sesuai (0-60,9)			
3	Kesesuaian sistematika penulisan dengan panduan penulisan proyek akhir	a. Sangat sesuai (81-100)	5		
		b. Sesuai (71-80,9)			
		c. Cukup sesuai (61-70,9)			
		d. Kurang Sesuai (0-60,9)			
4	Kesesuaian desain proyek dengan prosedur	a. Sangat sesuai (81-100)	10		
		b. Sesuai (71-80,9)			
		c. Cukup sesuai (61-70,9)			
		d. Kurang Sesuai (0-60,9)			
5	Kejelasan pembahasan yang dijabarkan serta dikaitkan dengan teori yang digunakan	a. Sangat jelas (81-100)	10		
		b. Jelas (71-80,9)			
		c. Cukup jelas (61-70,9)			
		d. Kurang jelas (0-60,9)			
6	Ketepatan dalam menyimpulkan hasil pelaksanaan proyek akhir dengan pembahasan	a. Sangat tepat (81-100)	10		
		b. Tepat (71-80,9)			
		c. Cukup tepat (61-70,9)			
		d. Kurang tepat (0-60,9)			
<b>Penampilan</b>					
7	Kemampuan mempresentasikan hasil pelaksanaan proyek akhir secara efektif, efisien, jelas dan menarik.	a. Sangat mampu (81-100)	10		
		b. Mampu (71-80,9)			
		c. Cukup mampu (61-70,9)			
		d. Kurang mampu (0-60,9)			
8	Kemampuan mempertahankan hasil pelaksanaan proyek akhir (menguasai isi naskah, menjelaskan, dan menyampaikan argumentasi)	a. Sangat mampu (81-100)	15		
		b. Mampu (71-80,9)			
		c. Cukup mampu (61-70,9)			
		d. Kurang mampu (0-60,9)			
9	Ketepatan merespon pertanyaan dan saran penguji yang berkaitan dengan hasil pelaksanaan proyek akhir	a. Sangat tepat (81-100)	10		
		b. Tepat (71-80,9)			
		c. Cukup tepat (61-70,9)			
		d. Kurang tepat (0-60,9)			
10	Kemampuan menjelaskan semua aspek metode pelaksanaan proyek akhir yang digunakan	a. Sangat mampu (81-100)	15		
		b. Mampu (71-80,9)			
		c. Cukup mampu (61-70,9)			
		d. Kurang mampu (0-60,9)			
<b>JUMLAH</b>			<b>100</b>		

## Lampiran 14. Outline Proyek Akhir

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**MOTTO**

**SURAT KETERANGAN PLAGIAT**

**BIODATA**

**ABSTRAK**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Latar belakang masalah (*berisi aspek : a) permasalahan secara teoritis/Theoretical Problem; b) kesenjangan dari penelitian-2 yang telah ada/Research-gab; masalah yang ditemukan di lapangan/Emperical Problem*)

Tujuan dan Manfaat (*dijelaskan tujuan dilakukannya tugas akhir berdasarkan topik yang dipilih dan jelaskan manfaatnya jika proyek akhir ini selesai nantinya*)

Batasan Masalah (*Kemungkinan melebarinya persoalan yang tidak mungkin dibahas secara tuntas, maka dibatasi pada aspek-aspek yang dibahas saja*)

Spesifikasi Teknis (*Jelaskan secara ringkas dan padat ciri khas proyek yang akan dikerjakan*)

### **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

Tinjauan Pustaka (*Jabarkanlah teori-teori, hasil kajian, kebijakan, hasil penelitian, dan informasi penting lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sebagai bagian yang mendukung landasan dilakukannya/dipilihnya topik proyek akhir*)

### **BAB III. PROSEDUR DAN TAHAP PERHITUNGAN/RANCANGAN**

Prosedur (*jabarkanlah langkah-langkah bertahap dan bentuk dari rancangan pelaksanaan tugas akhir dengan jelas dan mudah dipahami*)

Rancangan

### **BAB IV. PEMBAHASAN**

Pembahasan (*jabarkanlah hasil pelaksanaan proyek akhir dengan jelas, padat, dan dapat dimengerti serta kaiktan dengan BAB II*)

### **BAB V. PENUTUP**

Kesimpulan (*intisari dari pembahasan diramu menjadi paragraph ringkas mungkin yang mewakili pelaksanaan proyek akhir*)

Saran (*diberikan kepada pihak yang terkait dengan hasil proyek akhir*)

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN**



## **Lampiran 15. Klasifikasi Bidang Penelitian D3 Teknik Sipil & Bangunan**

1. BIDANG MATERIAL DAN STRUKTUR
  - a) Analisis Struktur
  - b) Pengujian Struktur
  - c) Pengujian Material
  - d) Perkuatan/Retrofitting Struktur
  - e) Building inspection
2. BIDANG GEOTEKNIK
  - a) Perbaikan Tanah
  - b) Penyelidikan Tanah
  - c) Stabilitas Tanah
  - d) Pengujian Karakteristik Tanah
3. BIDANG SUMBER DAYA AIR
  - a) Tinjauan Drainase
  - b) Tinjauan Irigasi
  - c) Tinjauan Erosi dan Sedimentasi
  - d) Penyelidikan Air Tanah dan Air Permukaan
  - e) Tinjauan Bangunan Air
  - f) Pelaksanaan Plumbing pada Bangunan Gedung
4. BIDANG TRANSPORTASI
  - a) Perhitungan Lalu Lintas
  - b) Perhitungan Jalan Raya
  - c) Tinjauan Jalan Kereta Api
  - d) Perhitungan Tebal Perkerasan
  - e) Perhitungan Material Perkerasan
5. BIDANG MANAJEMEN REKAYASA KONSTRUKSI
  - a) Tinjauan Perencanaan Konstruksi
  - b) Tinjauan Pengadaan Konstruksi
  - c) Tinjauan Kelayakan
  - d) Tinjauan Pelaksanaan
  - e) Tinjauan Pengawasan

- f) Tinjauan Pemeliharaan
  - g) Implementasi K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
  - h) Implementasi Mitigasi Bencana
6. PRODUKTIVITAS ALAT BERAT



# Alam Takambang Jadi Guru